

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara berkembang yang secara umum menghadapi permasalahan seperti kekurangan dana domestik (*saving gaps*) yang umumnya diatasi melalui penyaluran dana dari luar negeri. Investasi memiliki peran krusial dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi, baik dalam konteks teori pembangunan maupun dari segi kebijakan. Langkah-langkah strategis harus dilakukan untuk meningkatkan aliran Penanaman Modal Asing (PMA) ke Indonesia.

Salah satu provinsi Indonesia yang menjadi pusat perhatian investasi PMA adalah Jawa Barat. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat dan keragaman sektor industri, Jawa Barat telah menjadi tujuan utama untuk Penanaman Modal Asing (PMA). Studi ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan investasi di Jawa Barat, dengan mempertimbangkan faktor PDRB, dampak infrastruktur, dan tenaga kerja terhadap PMA di kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat.

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang utama ialah data sekunder yang dihimpun dari BPS dan BKPM, kemudian data tersebut akan menjalani analisis lebih lanjut menggunakan perangkat lunak *Eviews 10*. Menggunakan Metode Regresi Data Panel dengan data *cross section* adalah kabupaten dan kota provinsi Jawa Barat dari faktor-faktor yang mempengaruhi PMA. Kemudian data *time series* adalah 10 tahun (2013-2022). Variabel *dependent* adalah PMA. Variabel *Independent* adalah PDRB, Infrastruktur dan tenaga kerja

FEM (*fixed effect model*). menjadi model terbaik setelah diterapkan uji chow serta uji hausman. Setelah lulus dari uji asumsi klasik, diterapkan analisis model regresi data panel dari FEM dengan GLS *weight*. Dimana hasil yang di dapat adalah variabel PDRB. Infrastruktur dan Tenaga Kerja positif terhadap PMA. Kemudian penentu akhir dilakukan uji hipotesis.

Dari hasil studi ini, PDRB mempunyai dampak signifikan positif kepada PMA, Selanjutnya Infrastruktur berdasarkan Panjang jalan yang baik pada studi ini tidak menunjukkan dampak yang signifikan, Kemudian Tenaga Kerja dengan Pendidikan tinggi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan atau tidak berdampak kepada PMA

Kata kunci: PMA, PDRB, Infrastruktur, Tenaga Kerja.